

## Momentum Hari Jadi ke-74, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Siap Resmikan Tiga Proyek Strategis



Sumber gambar:

<https://asset-2.tstatic.net/banjarmasin/foto/bank/images/Tugu-nol-kilometer-Kalimantan-Selatan-di-Jalan-Jenderal-Sudirman.jpg>

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menargetkan tiga proyek strategis bakal diresmikan pada Agustus tahun ini. Ketiga proyek itu adalah gelanggang olahraga (GOR), tugu nol kilometer Kalsel, dan Masjid Raya Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari.

Target peresmian tersebut berbarengan dengan momentum hari jadi Provinsi Kalsel yang ke-74. Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Kalsel, Yulianti Erlinah menjelaskan progres pengerjaan ketiga proyek tersebut sudah lebih dari 80 persen.

“Sesuai kontrak, ketiga proyek ini memang selesai pada akhir tahun 2024,” katanya, Kamis (11/7/2024). Yulianti memaparkan bahwa pembangunan fisik GOR yang berada di kawasan perkantoran Gubernur Kalsel, sebenarnya sudah rampung. Tinggal penambahan sarana prasarana seperti penanaman rumput gajah mini keliling bangunan, pemasangan lampu penerangan, kursi tribun dan beberapa fasilitas lain.

“Sedang dikerjakan dan Agustus targetnya bisa dipakai untuk Pembukaan Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) yang akan dibuka di GOR tersebut,” tuturnya. Untuk pembangunan Masjid Raya Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, progresnya hingga pengerjaan minggu ke-52 sudah mencapai 90,99 persen. Saat ini pekerjaan memasuki bagian struktur, arsitektur, mekanikal dan elektrikal, serta pengembangan situs.

Sementara, progres proyek tugu nol kilometer yang ada di Jalan Jenderal Sudirman, Banjarmasin mencapai 84,89 persen. Kini sedang masuk pembangunan tahap II.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Tiga proyek strategis yang dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kalsel, bidang Cipta Karya dipastikan akan rampung tahun 2024 ini. Proyek tersebut adalah Masjid Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, lalu Gelanggang Olahraga (Gor) dan Tugu 0 Km Banjarmasin.

Kepastian itu disampaikan Kepala Dinas PUPR Kalsel, Ahmad Solhan melalui Kepala Bidang Cipta Karya PUPR Kalsel, Yulianti Erlinah, kepada awak media di Banjarbaru, Kamis (11/7/2024).

Rencananya, peresmian tiga proyek tersebut ditarget berbarengan dengan momentum hari jadi Provinsi Kalsel yang ke-74. Sementara, Yuli menjelaskan progres pengerjaan ketiga proyek tersebut sudah lebih dari 80 persen. Progresnya pun sesuai dengan perjanjian kontrak. "Sesuai kontrak, ketiga proyek ini memang selesai Desember tahun ini 2024," katanya, Kamis (11/7/2024).

Dia merincikan, untuk proyek pembangunan fisik GOR yang berada di kawasan perkantoran Gubernur Kalsel, sebenarnya sudah rampung. Tersisa penambahan sarana prasarana. seperti penanaman rumput gajah mini keliling bangunan, pemasangan lampu penerangan, kursi tribun dan beberapa fasilitas lain.

"Sedang dikerjakan dan Agustus targetnya bisa dipakai untuk Pembukaan Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) yang akan dibuka di GOR tersebut,"ucapnya.

Kemudian pembangunan Masjid Raya Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, progresnya hingga pengerjaan minggu ke-52 sudah mencapai 90,99 persen. "Bangunan utama dipastikan selesai 5 minggu kedepan, tinggal saran dan pasarana masjid,"katanya. "Saat ini pekerjaan memasuki bagian struktur, arsitektur, mekanikal dan elektrikal, serta pengembangan situs,"ucapnya menambahkan.

Sementara, untuk progres proyek tugu nol kilometer yang ada di Jalan Jenderal Sudirman, Banjarmasin mencapai 84,89 persen. Kini sedang masuk pembangunan tahap II.

## **Sumber Berita**

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/07/11/momentum-harjad-ke-74-pemprov-kalsel-siap-resmikan-tiga-proyek-strategis>, Momentum Hari Jadi Ke-74, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Siap Resmikan Tiga Proyek Strategis, (11/07/2024).
2. <https://www.rri.co.id/daerah/818829/pemprov-kalsel-siap-resmikan-tiga-proyek-strategis-di-harjad-ke-74#:~:text=KBRN%2C%20Banjarmasin%3A%20Tiga%20proyek%20strategis,dan%20Tugu%200%20Km%20Banjarmasin>, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Siap Resmikan Tiga Proyek Strategis di Hari Jadi Ke-74, (11/07/2024).

## **Catatan:**

**Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:**

**Lampiran Bab II Huruf C Angka 3 Ketentuan Terkait Belanja Modal:**

a. Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
- 3) batas minimal kapitalisasi aset.

Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:

- 1) berwujud;
- 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
- 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
- 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

b. Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.

c. Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan

d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:

- 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai;
- 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya;

e. Belanja modal aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud dengan kriteria:

- 1) dapat diidentifikasi;
- 2) tidak mempunyai wujud fisik;
- 3) dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual;
- 4) dapat dikendalikan oleh entitas; dan
- 5) memiliki manfaat ekonomi masa depan aset sampai aset siap digunakan.

